

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah menguraikan seluruh hasil penelitian, tesis ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah tentang Efektivitas pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati melalui media dalam jaringan (Daring) di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Cirebon, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati melalui media dalam jaringan (Daring) di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Cirebon dilaksanakan dengan tiga tahap yaitu: Perencanaan, Proses dan Evaluasi Pembelajaran. Di tahap Perencanaan, murid diminta melaksanakan *muroja'ah* bacaan surat-surat pendek, membaca do'a *wirdushshobaah*, dan do'a-do'a harian. Kemudian dalam Proses pembelajarannya dilaksanakan dengan cara Ustadz atau Ustadzah selaku pengajar mengirimkan materi berupa video pembelajaran yang telah disiapkan melalui WhatsApp secara *personal* ataupun *group chat*. Setelah mengirimkannya kemudian murid diminta untuk mempelajari dan memahami, setelah itu baru mengirimkan hasil bacaannya kepada Ustadz atau Ustadzah secara *personal chat*. Setelah itu, di tahap yang terakhir yaitu Evaluasi Pembelajaran dilakukan dengan cara guru pengampu mengevaluasi bacaan tiap-murid sesuai halaman bacaan yang disetorkan tadi. Bagi yang sudah selesai jilidnya maka kegiatan evaluasi dilakukan oleh Penanggungjawab Qiro'ati yakni Ustadzah Rismawati.
2. Penerapan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati melalui media dalam jaringan (Daring) di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Cirebon dinilai kurang efektif baik oleh Guru, Murid maupun Orang tua

murid. Diantara sebabnya adalah yakni keterbatasan penilaian yang dilakukan oleh guru, kesediaan dan kesiapan dari murid karena mereka lebih memilih dan senang jika pembelajaran dilaksanakan dengan cara tatap muka langsung di sekolah, dan yang terakhir adalah keterbatasan orang tua dalam membimbing anaknya di rumah yang merupakan salah satu faktor kunci anak bisa memahami materi pembelajaran juga.

3. Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat pada pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati melalui media dalam jaringan (Daring) di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Cirebon ini. Diantara faktor pendukungnya adalah tersedianya jaringan internet WiFi bagi guru-guru di sekolah, dilakukannya kegiatan metodologi bagi guru Al-Qur'an, dilaksanakan kegiatan *Home Visit* yakni guru menyambangi rumah siswa yang tujuannya bukan hanya untuk melakukan pembelajaran saja tapi juga memberikan semangat dan motivasi kepada siswa untuk selalu belajar dan mengaji walaupun di tengah pandemi sekarang ini. Sedangkan faktor penghambatnya adalah pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati melalui media dalam jaringan (Daring) ini menyebabkan mesti tersedianya *smartphone* beserta kuota dan jaringan internet yang memadai, dan keterbatasan orang tua dalam membimbing anaknya juga dalam segi ilmu maupun waktu karena kesibukan pekerjaan.

#### A. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Bagi Murid

Dengan mengetahui pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati melalui media dalam jaringan (Daring) ini, memberikan dampak bukan hanya dirasakan efektif ataupun tidak pada kualitas pembelajaran seorang murid. Murid diharapkan mampu mengoptimalkan penggunaan media dalam jaringan dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan

materi dan memotivasi murid untuk memperoleh kualitas belajar dan hasil belajar yang lebih baik.

## 2. Bagi Guru

Dengan menggunakan penggunaan media dalam jaringan memberikan dampak positif juga pada pembelajaran Al-Qur'an, diantaranya adalah dapat meningkatkan profesionalisme yaitu dengan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dan meningkatkan metode pengajaran yang lebih baik.

## 3. Bagi Sekolah

Dengan mengetahui pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati melalui media dalam jaringan (Daring), diharapkan sekolah dapat meningkatkan fasilitas media dan materi pembelajaran sehingga proses belajar mengajar dapat menjadi lebih efektif dan efisien, dan diharapkan kedepan sesuai keinginan orang tua murid agar sekolah bisa melaksanakan proses pembelajaran di sekolah dengan melaksanakan protokol kesehatan yang ketat (menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak). Dan dilaksanakan dengan bergelombang atau *shift*.

## 4. Bagi Akademisi, Peneliti dan Pembaca

Diharapkan dapat melanjutkan penelitian mengenai pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati melalui media dalam jaringan (Daring) ini tentu dengan menggunakan indikator lain yang tujuannya bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan media dalam jaringan khususnya agar sekiranya bisa menjadi lebih efektif. Sehingga penelitian selanjutnya bisa dirasakan sekali kegunaan dan juga kemanfaatannya bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

## B. Kata Penutup

*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta kemudahan kepada penulis, sehingga tugas akhir ini bisa penulis selesaikan. Penulis menghaturkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan men-*support*. Penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan catatan pada tugas akhir ini. Oleh Karena itu, penulis berharap adanya koreksi dan saran dari pembaca dan berharap bisa lebih baik lagi untuk peneliti selanjutnya.

